

Wujudkan Lampung Damai, FKUB Bersama Polres Kerjasama Waspada Radikalisme

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Lampung – Dalam rangka wujudkan Lampung damai, Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) waspada radikalisme. Gerakan perdamaian yang telah lama dilakukan FKUB dirasa perlu disinergikan dengan aparat keamanan, [pihak kepolisian](#).

Dalam kunjungannya, pada Selasa (5/5/2020), FKUB memberi dukungan atas kinerja Kepolisian Resor (Polres) Lampung Tengah. Ketua [FKUB Lamteng](#) R Mutawali menyatakan, pihaknya sangat mengapresiasi kinerja kepolisian. Apalagi selama ini kepolisian sudah dianggap berhasil menciptakan situasi aman, nyaman dan kondusif di kabupaten tersebut.

“Wujud dari silaturahmi FKUB dengan Polres Lamteng dengan harapan agar bersama-sama kita wujudkan masyarakat aman dan nyaman di kabupaten ini dengan cara menolak semua paham radikalisme, anti Pancasila dan intoleransi yang masuk di tengah masyarakat baik secara langsung maupun melalui media sosial,” terang R Mutawali.

Untuk itu lanjutnya, kinerja kepolisian bersama Forkopimda Lampung Tengah menciptakan masyarakat yang saling tenggang rasa. Bersamaan dengan itu pihaknya juga menciptakan iklim silaturahmi satu sama lain. Hal ini tiada lain untuk tetap mempertahankan kerukunan, lebih-lebih waspadai radikalisme.

Kapolres AKBP I Made Rasma, yang didampingi oleh Waka Polres Kopol Suparman, Kabag Ops Kopol Juli Sundara dan Kasat Intelkam AKP Rony Tirtana, menyambut hangat kehadiran pengurus FKUB Lamteng.

Made mengatakan, keberadaan FKUB dalam pencegahan aksi intoleransi, konflik dan terorisme sangat penting. Menurutnya, kepolisian tidak bisa bergerak seorang diri jika tanpa instansi atau organisasi lainnya.

“Keberadaan FKUB Lampung Tengah sangat membantu keamanan di bidang pencegahan konflik sosial, suku, ras dan agama. Tujuannya satu, agar seluruh masyarakat dapat mengerti, memahami dan menghindari paham radikalisme dan intoleransi, sehingga dapat membentengi diri maupun keluarga untuk menghindari paham tersebut,” kata Made Rasma.

Selurus Tokoh Agama, Adat dan Kepolisian Harus Terus Waspada Radikalisme

Untuk itu Made Rasma mengajak, seluruh tokoh agama, adat, pemuda dan masyarakat, bersama-sama mempertahankan situasi yang kondusif di Lampung Tengah. Keadamanan dan kerukunan masyarakat perlu terus dirajut dengan cara terus waspadai radikalisme serta kerusuhan lain yang memicu perpecahan.

Kedatangan Ketua FKUB Lampung Tengah yang diketuai oleh HR Mutawali, Sekretaris Kholidi, perwakilan Katholik Roma Widiyo Wicaksono, perwakilan Protentan (PGI) Teguh Sugiman, perwakilan Budha (MBI) Liem Amat, perwakilan Hindu (PHDI) Ketut Suhendra, dan perwakilan Forgimala, Mudiyanto.